

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan Status Gizi Dengan Status Karies Gigi Anak Pada Usia 13-15 Tahun Di SMPN 5 Padang”, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Lebih dari setengah responden memiliki angka DMF-T dengan kategori rendah ( $<2,7$ ) yang artinya tiap anak memiliki gigi berlubang atau karies gigi kurang dari 3 gigi.
2. Lebih dari setengah responden memiliki status gizi tidak berisiko (*underweight, normal weight*) pada kelompok usia 13-15 tahun di SMPN 5 Padang.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan status karies gigi anak pada usia 13-15 tahun di SMPN 5 Padang dan *Prevalence Odds Ratio* sebesar 6,3 yang artinya orang yang memiliki status gizi berisiko (*overweight, obesity*) memiliki peluang mengalami karies gigi tinggi sebesar 6,3 kali dibandingkan dengan status gizi tidak berisiko (*underweight, normal weight*).

#### 7.2 Saran

##### 7.2.1 Bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas

1. Diharapkan pada Dinas Kesehatan dan Puskesmas bekerja sama dengan sekolah untuk lebih meningkatkan program status gizi dan kesehatan gigi dan mulut.

2. Diharapkan pada Dinas Kesehatan dan Puskesmas untuk menyediakan sarana dan prasarana fasilitas dalam meningkatkan program status gizi dan kesehatan gigi dan mulut.

### **7.2.2 Bagi Sekolah**

1. Diharapkan bagi sekolah agar lebih meningkatkan peran UKS dan UKGS serta memotivasi siswa SMP dalam mengatur pola makan untuk menjaga status gizi dan menjaga kesehatan gigi dan mulut.

### **7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Diharapkan untuk dapat melakukan analisis variabel lainnya yang dapat mempengaruhi status gizi dan status karies gigi.
2. Diharapkan untuk dapat melakukan penelitian pada populasi yang lebih besar sehingga sampel yang diperoleh banyak dan beragam, serta mempunyai rentang usia pada pemeriksaan status gizi dan status karies gigi yang lebih besar.

